

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang diolah penulis dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui efisien atau tidaknya perputaran modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dapat disimpulkan dibawah ini sebagai berikut :

1. Tingkat Perputaran Modal kerja

Berdasarkan analisis tingkat perputaran modal kerja pada laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa kriteria intervalnya lebih dari 1 kali (>1 kali). Maka, perputaran modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dikatakan cukup efisien.

2. Rasio Likuiditas

Berdasarkan analisis rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas pada laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa tingkat likuiditasnya menurun dan kriterianya lebih kecil dari 125% ($<125\%$). Maka, Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dilihat dari rasio likuiditasnya kurang efisien dalam perputaran modal kerjanya.

3. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa tingkat rasio solvabilitasnya meningkat serta kriteria *debt to assets ratio* lebih besar dari 15% (>15%) dan kriteria *debt to equity ratio* lebih besar dari 110% (>110%). Maka, Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dilihat dari rasio solvabilitasnya sangat efisien dalam perputaran modal kerjanya.

4. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *return on assets* dan *return on equity* pada laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa tingkat rasio profitabilitasnya meningkat serta kriterianya lebih besar dari 10% (>10%). Maka, Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dilihat dari rasio profitabilitasnya sangat efisien dalam perputaran modal kerjanya.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dalam perputaran modal kerja harus dikelola dengan tepat agar modal kerja yang ada dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh dan bisa menjaga tingkat likuiditasnya agar tidak terjadi masalah likuiditas dan tidak pula terjadi over likuid.
2. Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh perlu memperhatikan kebijaksanaan dalam penentuan besarnya modal kerja yang diinvestasikan, agar pada saat Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh membutuhkan modal kerja dapat digunakan dengan tepat.
3. Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh sebaiknya melakukan studi kelayakan bisnis sebelum menentukan usaha apa yang akan dilakukan, agar tidak terjadi kerugian di setiap usaha yang akan dilakukan dan dapat mempertahankan usaha yang ada.
4. Koperasi Serba Usaha Meranti Makmur Desa Pangkalbuluh sebaiknya menetapkan kebijakan baru dalam melakukan pembelian barang dagang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar bisa memperoleh keuntungan yang maksimal